

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit yang menyerang segala kelompok umur baik pada anak-anak sampai dewasa tak terkecuali pada kelompok lansia. Salah satu masalah kesehatan pada lansia adalah karies gigi dan penyakit periodontal (Ermawati, 2015). Menurut World Health Organisation (WHO), lansia merupakan seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun keatas. Saat ini Indonesia mulai memasuki periode aging population, dimana terjadi peningkatan umur harapan hidup yang diikuti dengan peningkatan jumlah lansia. Jumlah lanjut usia di Indonesia sebanyak 21,7 juta atau 8,5%. Dari jumlah tersebut, terdiri dari lansia perempuan sebanyak 11,6 juata (52,8%) dan 10,2 juta (47,2%) lansia laki-laki. Di Jawa Barat sendiri jumlah penduduk lansia yaitu sebanyak 8,04% (SUPAS, 2015).

Lansia identik dengan menurunnya daya tahan tubuh dan mengalami berbagai macam masalah pada kesehatannya. Masalah kesehatan terutama kesehatan gigi dan mulut pada lansia cenderung sangat buruk dan kurang diperhatikan. Banyak lansia yang tidak lagi memperhatikan dan menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik dikarenakan kesehatan fisiknya yang terganggu. Sehingga pada keadaan lanjut usia biasanya terjadi penurunan tingkat kebersihan gigi dan mulut dan juga berkurangnya gigi geligi yang berakibat kehilangan gigi (Watuna, 2015).

Gangguan pada gigi berakibat lanjut pada penurunan nafsu makan dan penurunan berat badan, serta gigi tersebut menjadi fokus infeksi. Selain itu, penurunan kesehatan dan daya tahan tubuh lansia akan mempermudah terjadinya infeksi mukosa pada rongga mulut dan jaringan periodontal. (Nidyawati, 2013)

Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, menyebutkan bahwa sebanyak 57,6% penduduk Indonesia mengalami permasalahan pada gigi dan mulut. Sedangkan pada kelompok usia diatas 65 tahun, permasalahan gigi dan mulut yang terjadi sebanyak 54,2%. Nilai rata-rata indeks DMF-T lansia sebesar 16,8, angka ini menunjukkan bahwa rata-rata lansia di Indonesia memiliki 16-17 gigi yang mengalami karies dan menggambarkan bahwa status karies lansia di Indonesia masuk dalam kategori tinggi. Masalah kesehatan gigi dan mulut yang umumnya terjadi pada lansia ialah seperti sakit gigi, kehilangan gigi, penyakit gusi, mulut kering, dan sariawan. Hal ini berawal dari kurangnya kesadaran dan kepedulian akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sriwahyuni (2015) menyatakan bahwa sebanyak 100% responden lansia memiliki indeks DMF-T dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan kondisi jaringan periodontal yang diperiksa menggunakan indeks CPITN dengan hasil tertinggi yaitu karang gigi sebanyak 65%.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nidyawati (2013) menyatakan bahwa lansia yang memiliki pengetahuan kurang (54%) lebih

banyak dibandingkan yang berpengetahuan baik (46%). Nidyawati (2013) juga menyatakan bahwa status kebersihan gigi dan mulut pada lansia terbilang buruk. Status kebersihan mulut yang buruk tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kebersihan mulut individu itu sendiri. Sikap dan tindakan menjaga kebersihan mulut juga dapat memengaruhi perilaku seseorang terhadap kebersihan mulutnya. Terdapat beberapa lansia dengan pengetahuan baik tentang pentingnya kebersihan mulut tetapi memiliki status kebersihan mulut yang buruk.

Mengingat sangat pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada lansia, dimana lansia rentan terhadap berbagai penyakit termasuk permasalahan pada gigi dan mulutnya juga rusaknya jaringan periodontal. Maka penulis tertarik untuk mengkaji “Gambaran Kondisi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Lansia di Beberapa Kota Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di beberapa kota Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di beberapa kota Indonesia.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendapatkan gambaran indeks pengalaman karies DMF-T pada lansia di beberapa kota Indonesia

- b. Mendapatkangambaran indeks OHI-S pada lansia di beberapa kota Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai bahan informasi mengenai gambaran kondisi kesehatan gigi dan mulut pada lansia di beberapa kotaIndonesia sehingga dapat memperhatikan dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada lansia.